

Hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan Dan Karakteristik Kepribadian Dengan Coping Stress Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Sarah Amelia¹, Anastasia Sri Maryatmi²

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

E-mail : sarahamelia1310@gmail.com¹, anastasia.maryatmi@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian dengan *coping stress* pada mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu kelekatan hewan peliharaan, karakteristik kepribadian dan *coping stress*. Populasi berjumlah 207 mahasiswa dan sampel sebanyak 136 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan skala likert dan pengambilan sample dengan *convenience sampling*. Hasil uji validitas *coping stress* menunjukkan 21 item valid dan 11 item gugur, kelekatan hewan peliharaan 17 item valid dan 7 item gugur, karakteristik kepribadian 9 item valid dan 7 item gugur. Hasil penelitian diperoleh $r = 0,105$ dan $p = 0,000 < 0,05$. H01 : ditolak dan Ha1 : adanya hubungan dengan arah signifikansi positif antara Kelekatan Hewan Peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I” di terima. Hasil analisis penelitian diperoleh $r = 0,474$ dan $p = 0,000 < 0,05$. H02 : ditolak dan Ha2 : adanya hubungan dengan arah signifikansi positif antara Karakteristik Kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I” diterima. Diperoleh $R = 0,447$, nilai $R^2 = 0,228$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini dapat menjelaskan bahwa H03 : ditolak dan Ha3 yang berbunyi adanya hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan *Coping stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I diterima.

Kata Kunci : *Kelekatan Hewan Peliharaan, Karakteristik Kepribadian, Coping stress*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between pet attachment and personality characteristics with coping with stress in Psychology students of the Class of 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I. In this study, three variables were used, namely pet attachment, personality characteristics and stress coping. The population is 207 students and the sample is 136 students. Data collection using a Likert scale and sampling with convenience sampling. The results of the stress coping validity test show that 21 items are valid and 11 items fall, pet attachment is 17 valid items and 7 items are

dropped, personality characteristics are 9 valid items and 7 items are dropped. The results obtained $r = 0.105$ and $p = 0.000 < 0.05$. H01: rejected and Ha1: there is a relationship with a positive significance direction between Pet Attachment and Coping Stress in Psychology Students batch 2019 at Universitas Persada Indonesia Y.A.I accepted. The results of the research analysis obtained $r = 0.474$ and $p = 0.000 < 0.05$. H02: rejected and Ha2: there is a relationship with a positive direction of significance between Personality Characteristics and Coping Stress in Psychology Students batch 2019 at Universitas Persada Indonesia Y.A.I "is accepted. Obtained $R = 0.447$, the value of $R^2 = 0.228$ and $p = 0.000 < 0.05$. This can explain that H03: rejected and Ha3 which reads that there is a relationship between Pet Attachment and Personality Characteristics with Coping Stress in Psychology Students Class of 2019 at Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Keywords : *Pet Attachment, Personality Characteristics, Coping Stress*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu-individu yang menimba ilmu dan belajar di universitas untuk sampai ke jenjang Sarjana, siklus pendidikan di perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan tingkat sekolah menengah, Perguruan Tinggi mengharuskan mahasiswa untuk bisa melakukan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, disamping itu dalam proses pendidikan di Perguruan Tinggi mahasiswa selalu berhadapan dengan berbagai karakteristik tingkah laku manusia. Maka dari itu, mahasiswa harus bisa beradaptasi di lingkungan Perguruan Tinggi. Mahasiswa perlu beradaptasi dengan cara belajar dan cara bersosialisasi di Perguruan tinggi, karena akan banyak tantangan yang akan dihadapi, mulai dari tanggung jawab yang mudah dikerjakan maupun tugas yang sulit dikerjakan, mahasiswa harus bertahan sampai saat melakukan tugas akhir penelitian skripsi. Rintangan-rintangan tersebut harus dilalui dengan sebaik mungkin, mahasiswa mempunyai cara-nya masing-masing untuk melalui berbagai rintangan yang ada, salah satunya adalah mempunyai

pertemanan yang baik dan sehat di lingkungan Perguruan Tinggi. Lingkungan pertemanan yang sehat akan memberi dampak yang baik bagi kesehatan mental mahasiswa, individu yang mempunyai pertemanan yang baik akan mempunyai motivasi dan semangat belajar dalam perkuliahan. Namun, memiliki pertemanan yang sehat bukan hal mudah, karena mahasiswa harus mampu bersosialisasi, jika mahasiswa gagal dalam bersosialisasi maka mahasiswa rentan terkena stres dikarenakan oleh gagalnya mahasiswa dalam bersosialisasi, selain itu banyaknya materi yang harus dipahami. Mahasiswa dituntut memiliki nilai yang baik agar lulus dari mata kuliah yang ada, hal tersebut menjadi dorongan dan tekanan tersendiri bagi mahasiswa hingga mahasiswa rentan terkena stres. Setiap individu memiliki *coping* dalam menghadapi stres, salah satunya interaksi dengan hewan peliharaan masing-masing.

Coping stress adalah proses individu berusaha untuk mengelola situasi di mana ada kesenjangan antara usaha dan kemampuan yang dianggap sebagai penyebab munculnya situasi stres

(Sarafino, 2014). Sementara Lazarus (dalam Mariyanti, 2013) mendefinisikan coping stres sebagai metode di mana orang berusaha untuk mengelola dan mengatur peristiwa stres yang muncul sebagai akibat dari tantangan yang mereka hadapi dengan menerapkan modifikasi kognitif dan perilaku untuk mendapatkan rasa aman dalam diri mereka.

Memiliki hewan peliharaan adalah salah satu teknik untuk menghilangkan stres; memiliki hewan peliharaan dapat membantu meningkatkan harga diri, mengurangi kesepian, dan meminimalkan pemikiran negatif; hal tersebut akan menurunkan tingkat stres pada manusia. Dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *coping stress* adalah usaha untuk merespon dalam menghadapi suatu kondisi yang menekan dan melampaui kemampuan seseorang.

Fenomena kehidupan mahasiswa terkait erat dengan berbagai jenis persoalan yang muncul pada setiap tahap pertumbuhannya. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa berinisial N tentang *coping stress*, mahasiswa mengaku sangat memerlukan strategi *coping stress* dalam menghadapi berbagai macam permasalahan perkuliahan. Mahasiswa mengaku cukup sulit beradaptasi di kampus, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi dan hal tersebut membuat N merasa tertekan/stres.

Menurut McCune et al., (2014) *Human – Animal Interaction* (HAI) diketahui dapat meningkatkan kesehatan kardiovaskular dan dapat membantu individu dalam mengatasi stres, sementara menurut Sinojia (2014) hewan peliharaan memberikan kenyamanan, dukungan, dan kelonggaran. Memiliki hewan peliharaan dapat membantu individu mengatasi stres, terutama bagi individu usia tua.

Menurut Kreitner & Kinicki (2014) Kepribadian atau personality didefinisikan sebagai rangkaian yang konsisten dari kualitas fisik dan mental yang membedakannya dari yang lain. Kualitas atau sifat ini adalah hasil dari interaksi

genetik dan efek lingkungan, dan mereka mencakup cara orang melihat, berpikir, bertindak, dan merasakan. Cara individu menangani stress dengan cara yang berbeda-beda, tergantung dari bagaimana dari karakteristik kepribadiannya masing-masing. Manusia merupakan makhluk yang sangat unik karena mereka tidak bisa di samakan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dari uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian dengan *coping stress* merupakan variabel yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Hal tersebut yang membuat peneliti mengambil judul “Hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah ada hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan dengan Coping Stress pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I?
2. Apakah ada hubungan Karakteristik Kepribadian dengan Coping Stress pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I?
3. Apakah ada hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan Coping Stress pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I?

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan Kelekatan hewan peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
2. Untuk mengetahui hubungan Karakteristik kepribadian dengan *Coping*

Stress pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

3. Untuk mengetahui hubungan Kelekatan hewan peliharaan dan Karakteristik kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Coping Stress*

Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Atika & Wardani, 2021) menyimpulkan bahwa, seseorang yang stres atau di bawah tekanan mungkin mengalami efek fisiologis dan psikologis yang merugikan. Seseorang mungkin dapat menerima efek negatif secara konsisten, oleh karena itu mereka akan mencari strategi untuk menghadapinya, ini bisa disebut sebagai mengatasi stres. hal itulah yang disebut sebagai *coping stress*.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *coping stress*.

Faktor yang mempengaruhi *coping stress*, menurut Keliat (dalam Sitepu & Nasution, 2017), yaitu antara lain :

- a. Kesehatan Fisik
Kesehatan individu sangatlah penting karena dibutuhkan banyak pekerjaan bagi tenaga kerja untuk mengatasi stres individu.
- b. Keyakinan atau pandangan positif
Pandangan positif adalah hal yang penting untuk menurunkan tingkat stres dan menjadi strategi *coping stress*.
- c. Keterampilan dalam memecahkan masalah
Kapasitas untuk mengumpulkan informasi, menilai keadaan, dan menunjukan masalah untuk menghasilkan tindakan alternatif.
- d. Keterampilan sosial
Kemampuan berkomunikasi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.
- e. Dukungan sosial

Dukungan dari orang tua, saudara kandung, anggota keluarga lain, teman sebaya, dan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan emosional individu.

2. Aspek-aspek *coping stress*

Lazarus dan Folkman (dalam Fadilah dan Nurhadianti, 2022) menyatakan bahwa terdapat aspek-aspek didalam strategi coping dalam penyelesaian masalah baik secara *problem focused coping* maupun *emotional focused coping*.

Aspek dari *problem focused coping*, yaitu :

a. *Seeking information support*
Mencoba untuk mencari informasi dukungan melalui lingkungan sekitar, teman sebaya, orang tua, guru maupun seseorang yang ahli di bidangnya.

b. *Planfull problem solving*
Menganalisis setiap keadaan yang mengarah kepada masalah dan bekerja untuk mengidentifikasi untuk perbaikan segera.

c. *Confrontative Coping*
Tindakan yang diambil dengan maksud untuk mengubah situasi dengan terlibat dalam tantangan langsung (konfrontasi) pada akar masalah.

Sedangkan aspek dari *emotional focused coping*, yaitu:

a. *Self-Control*
Mencoba mengendalikan situasi, perasaan, dan tindakan sendiri untuk mengatasi masalah.

b. *Distancing*
Membuat harapan yang baik dan dengan menggunakan kemampuan kognitif untuk menghindari masalah.

c. *Positive Reappraisal*
Mencoba untuk memikirkan suatu nilai yang positif dari permasalahan yang terjadi, untuk menjadikan diri berkembang serta melakukan pendekatan religius.

d. *Accepting Responsibility*
Menerima segala permasalahan yang sedang dihadapi dan memikirkan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

e. *Escape* atau *Avoidance*

Lari atau mencoba kabur dari permasalahan yang menekan dan menolak tekanan yang sedang dihadapi.

B. Kelekatan Hewan Peliharaan

Kelekatan Hewan Peliharaan didasari dari teori attachment Bowlby pada manusia. Bahwa dijelaskan oleh Bowlby attachment merupakan suatu ikatan emosional yang terjadi antara individu dengan figur kekekatannya. Figur kelekatan ini dapat berupa individu lain atau figur lain selain manusia, yaitu hewan peliharaan. (Tribudiman, dkk 2020). Selanjutnya Ratschen et al., (2020) mengatakan kepemilikan hewan peliharaan dan efek potensialnya pada kesehatan fisik dan mental manusia adalah salah satu bidang penelitian HAI (*Human-Animal Interactions*) menunjukkan bahwa interaksi dan hubungan dengan hewan pendamping mungkin bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia, misalnya melalui mekanisme hipotesis yang melibatkan keterikatan atau persahabatan yang diberikan oleh hewan.

1. Dimensi kelekatan hewan peliharaan

Menurut Johnson et al. (1992) dimensi kelekatan pada hewan peliharaan terdiri dari :

a. *General Attachment*

Munculnya perasaan senang saat bersama hewan peliharaan dan mencerminkan kedekatan seperti beraktifitas/bermain bersama.

b. *People Substituting*

Hewan peliharaannya bisa menggantikan orang-orang yang berada disekitarnya, bahkan hewan peliharaan dapat menggantikan manusia sebagai sahabat.

c. *Animal Rights/Animal Welfare*

Pemilik hewan peliharaan harus menjamin kesejahteraan hewan yang dipeliharanya, memberi tempat tinggal/kandang, memberi makan, merawat, memastikan hewan peliharaan sehat dan menyayangi hewan peliharaannya tersebut seperti menyayangi anggota keluarga.

C. Karakteristik Kepribadian

Menurut Wade & Tavris (dalam Pamungkas, 2020), kepribadian (personality) adalah suatu pembeda yang memberi seseorang karakter dalam berbagai konteks, seperti pola perilaku, tata krama, pikiran, impuls, dan emosi.

1. Aspek-aspek Kepribadian

Menurut Florence Littauer (2011) aspek-aspek karakteristik kepribadian yaitu :

a. Sanguinis

Menarik, banyak bicara, memiliki humor yang baik, selalu bersemangat, tulus dalam melakukan sesuatu, mudah menyesuaikan diri, memiliki kreativitas yang tinggi, inovatif dan cenderung bersifat kekanak-kanakan.

b. Koleris

Terorganisasi/teratur, merupakan individu yang mandiri serta memiliki jiwa kepemimpinan, selalu optimis dalam menjalankan sesuatu, aktif, memiliki kemampuan yang kuat serta tegas dan tidak mudah putus asa.

c. Melankolis

Perfeksionis, teratur dalam segala hal, rapi, memiliki kreativitas yang tinggi, memiliki jiwa seni, merupakan individu yang idealis, tekun, menyukai diagram, grafik, bagan dan cenderung jenius.

d. Phlegmatis

Damai, individu yang cenderung tenang, rendah hati, mudah menyesuaikan diri, banyak menyembunyikan emosi yang dimiliki, konsisten dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *coping stress*, skala kelekatan hewan peliharaan dan skala karakteristik kepribadian. Metode penelitian ini menggunakan model skala likert yang berisikan sejumlah pernyataan tertulis dan disebarkan kepada responden dengan menggunakan lima alternatif jawaban, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi angkatan 2019

Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang memiliki hewan peliharaan berjumlah 207 mahasiswa.

Berdasarkan tabel *Krecjie Morgan* maka dapat diambil 136 mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *Convenience Sampling*. Pengujian ini dikerjakan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji coba validitas pada 32 item skala coping diperoleh 21 item valid dan 11 item gugur. Kemudian, pada 24 item skala kelekatan hewan peliharaan diperoleh 17 item valid dan 7 item gugur. Selanjutnya pada 16 item skala karakteristik kepribadian diperoleh 9 item valid dan 7 item gugur.

Uji Normalitas

Variabel *Coping stress* berdistribusi taraf normal dengan p sebesar $0,082 > 0,05$. Kemudian, variabel Kelekatan hewan peliharaan berdistribusi taraf normal dengan p sebesar $0,061 > 0,05$. Selanjutnya, variabel Karakteristik kepribadian berdistribusi taraf normal dengan p sebesar $0,066 > 0,05$.

Uji Kategorisasi

Kategorisasi skala penelitian *coping stress* memiliki hasil mean temuan yang ada di variabel *coping stress* sebesar 64,01 maka hal ini mengidentifikasi variabel *coping stress* masuk pada kategori sedang (cukup).

Kategorisasi skala penelitian kelekatan hewan peliharaan memiliki hasil mean temuan yang ada di variabel kelekatan hewan peliharaan sebesar 60,73 maka hal ini mengidentifikasi variabel kelekatan hewan peliharaan masuk pada kategori sedang (cukup).

Kategorisasi skala penelitian karakteristik kepribadian memiliki hasil mean temuan yang ada di variabel karakteristik kepribadian sebesar 29,73 maka hal ini mengidentifikasi variabel

karakteristik kepribadian masuk pada kategori sedang (cukup).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan metode analisis *Bivariate Correlation* dan Kolerasi Ganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows*.

Pada hipotesis pertama dengan menggunakan pengujian statistik *Bivariate Correlation*, antara kelekatan hewan peliharaan dan *coping stress* diperoleh $r = 0,105$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini dapat menjelaskan bahwa hipotesis nihil (H_01) yang berbunyi “tidak adanya hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I” ditolak dan hipotesis alternatif (H_a1) yang berbunyi “adanya hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I” diterima.

Pada hipotesis kedua dengan menggunakan pengujian statistik *Bivariate Correlation*, antara kelekatan hewan peliharaan dan *coping stress* diperoleh $r = 0,474$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini dapat menjelaskan bahwa hipotesis nihil (H_02) yang berbunyi “tidak adanya hubungan antara Karakteristik Kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I” ditolak dan hipotesis alternatif (H_a2) yang berbunyi “adanya hubungan antara Karakteristik Kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I” diterima.

Pada pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan Korelasi Ganda, antara kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian dengan *coping stress* diperoleh nilai $R = 0,447$, nilai $R^2 = 0,228$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini dapat menjelaskan bahwa hipotesis nihil (H_03) yang berbunyi “tidak adanya hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dan

Karakteristik Kepribadian dengan *Coping stress*” ditolak dan hipotesis alternatif (Ha3) yang berbunyi “adanya hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan *Coping stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I.” diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan *Coping stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan 136 responden. Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan *Bivariate Correlation* dan Korelasi Ganda diperoleh hasil yaitu adanya hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan *Coping stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Berdasarkan hasil hipotesis pertama variabel kelekatan hewan peliharaan dan *coping stress* menggunakan metode *Bivariate Correlation*, diperoleh koefisien sebesar 0,105 dan $p=0,000<0,05$. Hal ini menyatakan bahwa adanya hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, pengujian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Kelekatan Hewan Peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Risa Juliadilla, S. & Candra Hastuti H (2018), bahwa kelekatan hewan peliharaan berhubungan dengan *coping stress*, individu yang memiliki hewan peliharaan mempunyai tingkatan stres yang rendah.

Berdasarkan hasil hipotesis kedua variabel karakteristik kepribadian dan *coping stress* menggunakan metode

Bivariate Correlation, diperoleh koefisien sebesar 0,474 dan $p = 0,000<0,05$. Hal ini menyatakan bahwa adanya hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I, pengujian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Karakteristik Kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Penelitian ini sejalan dengan Larsen & Buss (2005) adanya hubungan antara karakteristik kepribadian dengan *coping stress*, perbedaan karakteristik kepribadian mempengaruhi cara menyelesaikan masalah bagi setiap individu.

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga variabel kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian dengan *coping stress* menggunakan metode Korelasi Ganda, diperoleh korelasi R sebesar 0,447 dan R square sebesar 0,228 dengan $p = 0,000<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Kelekatan Hewan Peliharaan dan Karakteristik Kepribadian dengan *Coping Stress* pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2019 di Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian dengan *coping stress* dapat diperoleh dengan uji statistik metode *Multivariate Stepwise*. Dari hasil analisis diperoleh R square 0,228 yang berarti bahwa kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian memberikan sumbangan sebesar 22,8% terhadap *coping stress*. Selebihnya sebesar $100\% - 22,8\% = 77,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Hasil analisis *Multivariate Stepwise* menunjukkan variabel karakteristik kepribadian memberi sumbangan sebesar $0,225 \times 100\% = 22,5\%$ terhadap *coping stress*, sedangkan variabel kelekatan hewan peliharaan memberikan sumbangan $0,547 \times 100\% = 5,47\%$.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa variabel karakteristik kepribadian mendominasi dan berhubungan dengan variabel *coping stress* sebesar 22,5%.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan ke arah positif antara kelekatan hewan peliharaan dengan coping stress, yang berarti bahwa semakin tinggi kelekatan hewan peliharaan pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I, maka coping stress pada mahasiswa juga tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan hewan peliharaannya maka semakin rendah pula coping stress pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Selanjutnya, ada hubungan yang signifikan ke arah positif antara karakteristik kepribadian dengan coping stress, yang berarti bahwa semakin tinggi karakteristik kepribadian Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I, maka coping stress pada mahasiswa juga tinggi. Sebaliknya, semakin rendah karakteristik kepribadian maka semakin rendah pula coping stress pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Kemudian, terdapat hubungan yang signifikan ke arah positif antara kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian dengan coping stress, yang berarti bahwa semakin tinggi kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian maka semakin tinggi pula coping stress pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Sebaliknya, apabila semakin rendah kelekatan hewan peliharaan dan karakteristik kepribadian maka semakin rendah pula coping stress

pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Sherly & Wardani, Laila Meiliyandrie Indah. (2021). *Core Self Evaluation and Coping Stress*. Penerbit Nem.
- Fadilah, Afiah Nur & Nurhadianti, RR Dini Diah. (2022). Pengaruh Kematangan Emosi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Coping* Pada Siswa Kelas XII SMA Plus YPBH Bogor. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*. Vol.06(2), 19-30.
- Johnson, T. P., Garrity, T. F., & Stallones, L. (1992). *psychometric evaluation of the lexington attachment to pets scale (laps)*. *anthrozoös*, 5(3), 160–175.
- Juliadilla, Risa & H. Hastuti, Candra S. (2018). Peran *Pet* (Hewan Peliharaan) Pada Tingkat Stres Pegawai Purnatugas. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol.6(2), 153- 175.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2005). *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature* (Second Edition, International Edition). New York: McGraw-Hill.
- Littauer, Florence. (2011) *Personality Plus* (Kepribadian Plus). Bagaimana Memahami Orang lain dengan Memahami Diri Anda Sendiri. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Mariyanti, Sulis. (2013). Model Strategi *Coping* Penyelesaian Studi Sebagai Efek Dari Stressor Serta Implikasinya Terhadap Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Psikologi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. Vol. 11(2),
- McCune, et. al (2014). *Evolution of research into the mutual benefits of human–animal interaction*. *Animal Frontiers*. Vol. 4(3), 49-58.

- Pamungkas, Ari. (2020). Stress dan Kepribadian Mahasiswa PTKIN Menghadapi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 02(2), 166-178.
- Ratschen E, Shoesmith E, Shahab L, Silva K, Kale D, Toner P, et al. (2020) *Human-animal relationships and interactions during the Covid-19 lockdown phase in the UK: Investigating links with mental health and loneliness*. PLOS ONE 15(9): e0239397.
- Sarafino, E. P. (2014). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. New York: John Willey and sons, Inc.
- Sinojia, M. J. (2014). *Stress Management and Pet Therapy*. *International Journal of Business Quantitative Economics and Applied Management Research*, 1(5).
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap *Coping Stress* Pada Mahasiswa FAI UMSU. *Jurnal Dosen Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* , Vol.09, No.01, 68-83.
- Tribudiman, Arief , Rahmadi, & Fadhila, Mahdia. (2020) Peran Kelekatan Hewan Peliharaan Terhadap Kebahagiaan Pemilik Hewan Peliharaan di Kota Banjarmasin. *Jurnal Al Husna*. Vol. 1(1), 60-77.